

Mandira Cendikia ISSN: 2963-2188

# PELATIHAN UMKM DI KELURAHAN HELVETIA TIMUR

Elyzabeth Wijaya<sup>1</sup>, Ester<sup>2</sup>, Tina Linda<sup>3</sup>, Devia Febrina<sup>4</sup>, Agus Susanto<sup>5</sup> Institut Bisnis Informasi Teknologi Dan Bisnis



### \*Corresponding author

Elyzabeth Wijaya

Email: elyzabeth@itnb.ac.id HP: +62 813-7054-2176

#### Kata Kunci:

Pelatihan: Usaha: Mikro: Kkecil; Menengah

### Keywords:

Training: Micro: Small: Medium: Enterprises

#### **ABSTRAK**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi suatu negara. Keberadaan UMKM akan memberiakan sumbangsih terhadap peningkatan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. UMKM muncul dari orang-orang yang memiliki inisitif dan keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan termasuk di provinsi Sumatera khususnya di kelurahan Helvetia Timur. Banyak potensi yang ada di kelurahan Helvetia Timur yang bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi kegiatan bisnis atau usaha. Untuk menciptakan peluang usaha baru maka diperlukan orang-orang kreatif dalam mengembangkan inovatif Pengabdian ini bertujuan untuk memberiakan motivasi kepada masyarakat agar tertatik untuk mengembangkan potensi yang dimilinya agar dapat menciptakan dan mengembangkan kegiatan usaha atau bisnis baru.

### **ABSTRACT**

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important role for a country. The existence of MSMEs will contribute to increasing the economic growth and development of a country. MSMEs emerge from people who have the initiative and courage to set up a business. The number of MSMEs in Indonesia continues to increase, including in Sumatra province, especially in the East Helvetia sub-district. There is a lot of potential in the East Helvetia sub-district that can be utilized to be turned into business or enterprise activities. To create new business opportunities, creative and innovative people are needed to develop their business. This service aims to provide motivation to the community to be interested in developing their potential in order to create and develop new business or business activities.



### **PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah (Ananda, D 2017). Salah satu peran UMKM adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Berbagai upaya pengembangan UMKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang UMKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membukan kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Keberadaaan UMKM tidak terlepas dari adanya seorang wirausahawan yang memiki keberanian dalam mendirikan usaha atau bisnis (Kristiyanti, Ekonomi, and Aki 2016). Semakin banyak wirausahawan maka semakin banyak pula keberadaan UMKM. Kemajuan suatu usaha tergantung dari peran wirausahaan, semakin banyak ide kreatif dan inovasi yang dimilikinya maka akan semakin maju dan berkembang bisnis atau usaha yang ditekuninya. Wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Atau kemampuan setiap orang untuk menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkanya sebagai lahan usaha. atau bisnis dan seluruh waktunya dicurahkan untuk menemukan peluangpeluang bisnis (Margahana 2019).

Keberadaan UMKM dan wirausahawan di provinsi Sumatera Uatar terus mengalami peningkatan termasuk di kelurahan Helvetia Timur. Banyak potensi usaha yang Untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber peluang kelurahan Helvetia Timur maka perlu seseorang wirausahawan yang kratif dan inovatif dalam menciptakan usaha atau bisnis baru. Untuk menciptakan peluang usaha baru diperlukan kejelian, artinya bukan hanya harus mampu menganalisa problema yang ada namun Anda juga dituntut untuk jeli dalam memanfaatkannya. Kemampuan menganalisa inilah yang nantinya akan membantu dalam menentukan jenis atau bidang usaha apa yang pas untuk diciptakan berdasar dari kebutuhan pasar. Wirausahawan harus selalu kratif dan inovatif untuk mempertahankan mengembangkan usahanya. Untuk memulai usaha baru, seorang wirausaha setidaknya memiliki kemauan keras dalam mewujudkan impiannya, memiliki kemauan keras dalam menciptakan kreasi-kreasi bisnis, kemauan pantang menyerah, memiliki kemampuan dalam mengembangkan bisnisnya, menetapkan bisnis apa, dan memastikan komunikasi jaringan, kian luas suatu jaringan bisnis, akan semakin cepat bisnis itu berkembang, dan kian besar peluang untuk pertumbuhannya (Suwinardi 2018) . Untuk membuka suatu bisnis atau usaha baru, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (Alfianto 2012) yaitu

- 1. Memiliki kemauan, pebisnis harus memiliki kemauan- kemauan yaitu : (1). Kemauan menyediakan waktu, (2). Kemauan mengatur waktu, (3). Kemauan bekerja keras, (4). Kemauan hidup sederhana, dan (5). Kemauan pantang menyerah.
- 2. Memiliki kemampuan, pebisnis harus memiliki kemampuan- kemampuan yaitu : (1). Kemampuan Finansial/modal, (2). Kemampuan intelektual, (3). Kemampuan emosional, dan (4). Kemampuan sosial

- 3. Pebisnis harus menetapkan bisnis apa dan jumlah produk yang akan dijalankan yaitu: (1). Mono Brand Product (satu jenis produk usaha), (2). Dual Brand Product (dua jenis produk usaha), dan (3). Multy Brand Product (banyak jenis produk).
- 4. Pebisnis harus memastikan komunikasi jaringan yaitu: (1). Komunikasi dengan supplier (pemasok), (2). Komunikasi dengan calon pembeli, (3). Komunikasi dengan pembeli, (4). Komunikasi dengan pelanggan, dan (5). Komunikasi dengan kompetitor.

#### METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah dan Diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan Power Point yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan. Peserta kegiatan merupakan para orangtua, bapak bapak dan ibu ibu yang hadir pada saat pelaksanaan pengabdian di kelurahan Helvetia Timur. Materi pengabdian berisi tentang upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berwirausaha baik skalanya bersifat UMKM.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi disampaiakan kepada masyarakat tentang upaya mengoptimalkan potensi desa berupa sumber daya alam yang ada untuk bisa dijadikan peuang usaha baru delam bentuk UMKM. Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah agar masyarakat termotivasi dan berminat untuk bisa mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada baik potensi SDA maupun potensi SDM untuk bisa dijadikan peluang bisnis atau usaha baik skala UMKM. Ketertarikan masyarakat akan berwirausaha di bidang UMKM akan berdampak pada perkembangan di kelurahan tersebut. Hal ini selain memberikan sumbangsih terhadap pendapatan perseorangan juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi kelurahan. Selain untuk bisa mendirikan usaha di bidang UMKM juga di harapakan untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut untuk bisa berkembang dan maju.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dengan tema "Pelatihan Umkm Di Kelurahan Helvetia Timur" dapat terlaksana dengan baik. Hasilyang diharapkan agar masyarakat tertatik dan termotivasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk dijadikan peluang bisnis atau usaha UMKM serta upaya untuk mempertahankan usaha bisnis tersebut. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan sprit dan motivasi masyarakat dalam mengoptimalkan potensi sumber daya yang mereka miliki untuk bisa dijadikan peluang bisnis UMKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfianto, Eko Agus. 2012. "Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat" 1: 33-42.
- Ananda, D, A & Dwi Susilowati. 2017. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang" X: 120–42.
- gorontaloprov.go.id. 2017. "UMKM Tumbuh, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Meningkat." 2017. https://www.gorontaloprov.go.id/informasi/berita/prov-gorontalo/umkmtumbuh,-pertumbuhan-ekonomi-dan-kesejahteraan-masyarakat-meningkat.
- Kristiyanti, Mariana, Fakultas Ekonomi, and Universitas Aki. 2016. "Usaha Mikro Dan UKM Dalam Perekonomian Indonesia."
- Margahana, Helisia & Eko Triyanto. 2019. "Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat" 03 (02): 300–309.
  - Suwinardi. 2018. "Langkah Sukses Memulai 2017ting